

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa di semua jenjang pendidikan berfokus pada empat keterampilan bahasa. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, Menurut Henry Guntur Tarigan (1993: 1). Keempat keterampilan ini saling berhubungan dan saling mendukung. Karena keempat aspek ini sangat penting dalam pembelajaran berbahasa.

Menulis adalah keterampilan terakhir dikuasai setelah peserta didik mampu mendengarkan, berbicara dan membaca. Hal ini tidak mengherankan, karena peserta didik perlu menguasai berbagai unsur bahasa dan unsur di luar bahasa itu sendiri agar kalimat yang dihasilkan menjadi koheren. Oleh karena itu, pelajaran menulis ini harus diajarkan dan dikembangkan secara intensif di semua jenjang pendidikan. Realitas lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah belum maksimal karena terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui pengembangan keterampilan menulis peserta didik perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan jenis atau macam-macam teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Keterampilan menulis ini diajarkan di SD melalui pembelajaran berbasis tematik. Keterampilan menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis teks berdasarkan tema tertentu dan strategi maupun media tertentu. Media dapat disebutkan sebagai alat, dimana alat tersebut dapat digunakan sebagai saluran ungkapan informasi dari suatu sumber untuk penerima, sedangkan dalam bahasa lain media diartikan sebagai pelantara atau pengantar, sejalan dengan itu pendapat Sadiman, 2007 menyatakan bahwa media memiliki arti sebagai penyalur sebuah pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Putra Ngurah Andri, (n.d)).

Pada kelas V Sekolah Dasar, dilihat dari KD 4.1 yaitu Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual. Peserta didik telah

mempelajari salah satu jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu jenis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan suatu teks gambaran dimana menggambarkan kesan tertentu tentang orang, suasana, tempat atau peristiwa tertentu secara terperinci dan jelas, baik secara lisan maupun tertulis (Kosasih, 2020). Menurut Badrudin Nur dan Iis Nurasiah, (2019), mengungkapkan kenyataan dilapangan terdapat beberapa factor yang menjadi permasalahan rendahnya kualitas hasil pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu peserta didik kesulitan dalam menemukan ide dan gagasan, peserta didik belum mampu mengembangkan paragraph dengan baik, metode yang digunakan oleh guru masih konvensional dalam mengajar dan peserta didik kesulitan dalam pemilihan kata. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Majiid, dkk (2020) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan ide /gagasan kedalam sebuah teks selain itu juga peserta didik belum bisa membedakan teks narasi dan teks deskripsi. Sehingga terkadang isi dalam teks deskripsi masih sulit untuk dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping*. *Mind mapping* dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak (Aprinawati Iis, 2018, hlm 140)

Menurut Tony Buzan (dalam Aprinawati I, 2018), Mind Mapping dapat membantu dalam banyak hal diantaranya: a. Merencanakan, berkomunikasi lebih kreatif, memecahkan masalah, memusatkan perhatian, mengatur dan menjelaskan pikiran, mengingat lebih baik, belajar lebih cepat dan lebih efisien, mempraktikkan gambaran besar.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Indihadi D dan Siti Saharah (2019) didapatkan hasil menulis ringkasan dengan menggunakan media *mindmapping* membuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah

menggunakan teknik *mind mapping* dibandingkan sebelum menggunakan teknik *mindmapping* .

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Implementasi Media Mind Mapping dalam Penulisan Teks Deskripsi Tema Keluarga Pada Kelas V Di SDN Cibeureum Kota Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Umum:

- 1) Bagaimana hasil implementasi media *mindmapping* dalam penulisan teks deskripsi di SD?’’

1.2.2 Rumusan Khusus:

- 1) Bagaimana isi teks deskripsi menggunakan media *mind mapping*?
- 2) Bagaimana struktur teks deskripsi menggunakan media *mind mapping* ?
- 3) Bagaimana kebahasaan teks deskripsi menggunakan media *mind mapping* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Mendeskripsikan perihal implementasi media *mindmapping* dalam penulisan teks deskripsi di SD.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Merumuskan isi implementasi media *mindmapping* dalam penulisan teks deskripsi di SD.
- 2) Merumuskan struktur implementasi media *mindmapping* dalam penulisan teks deskripsi di SD.
- 3) Merumuskan kebahasaan implementasi media *mindmapping* dalam penulisan teks deskripsi di SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti guna meningkatkan kualitas diri selaku calon pendidik.

b. Bagi Peserta didik

Dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan memberikan kemudahan peserta didik dalam membuat teks deskripsi menggunakan media *mindmapping*.

c. Bagi Guru

Dari hasil menulis teks deskripsi peserta didik, guru dapat mengetahui keterampilan teks deskripsi berdasarkan media *mindmapping*, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajarkan keterampilan menulis teks deskripsi.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi cara dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Alur dari penulisan skripsi ini terdapat struktur organisasi yang terdiri dari lima bab, apabila diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Pendahuluan** didalamnya terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) **Kajian Pustaka** memuat teori-teori, dalil, konsep, dan pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan atau dasar serta acuan penelitian dalam melaksanakan penelitian.
- 3) **Metode penelitian** yang didalamnya terdapat komponen metode penelitian yaitu desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- 4) **Temuan dan pembahasan** yang didalamnya menjelaskan hasil data di lapangan berupa hasil tulisan peserta didik dari implementasi media *mindmapping* dengan pemberian skor dalam rubric penilaian.
- 5) **Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**, memuat simpulan, implikasi dan saran berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disajikan.